

BAB V

KEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa mengenai pengaruh kombinasi teknik teknik distraksi audio visual menggunakan media virtual reality terhadap intensitas nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat tahun 2020. Maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata skala nyeri pada pasien post operasi *sectio cesarea* sebelum pemberian terapi distraksi menggunakan media *virtual reality* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada kelompok eksperimen 7,67 dengan standar devisiasi 0,81, dan pada kelompok kontrol sebelum diberikan farmakologi 7,53 dengan standar devisiasi 0,64.
2. Nilai rata-rata skala nyeri pada pasien post operasi *sectio cesarea* setelah diberikan terapi distraksi menggunakan media *virtual reality* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pada kelompok eksperimen 5,93 dengan standar devisiasi 0,96, dan pada kelompok control setelah diberikan farmakologi sebesar 6,80 dengan standar devisiasi 0,67.
3. Pengaruh pemberian teknik distraksi menggunakan media *virtual reality* terhadap penurunan nyeri pada pasien post oprasi *sectio caesarea* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dalam penelitian ini menggunakan uji *mann-whiteny* didapatkan hasil *p-value*= 0.00 (<a 0.05), yang berarti H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh sesudah dilakukan intervensi distraksi menggunakan media *virtual reakity* pada kelompok eksperimen dan pengukuran kedua pada kelompok kontrol

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti untuk selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan menambahkan terapi yang lain dan dengan lebih memperhatikan faktor-faktor penyebab nyeri pada *sectio caesarea*.

2. Bagi Politeknik kesehatan Tanjung Karang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasca bedah *sectio caesarea* dengan cara menggunakan tindakan secara non-farmakologi yaitu teknik distraksi audio visual menggunakan media *virtual reality*.

3. Bagi RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perawat yang bertugas di RSUD Alimuddin Umar Lampung Barat, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi sehingga dalam menyusun intervensi keperawatan dalam mengatasi nyeri tidak hanya dengan menggunakan terapi farmakologi saja namun bias didampingi dengan terapi non-farmakologi yaitu teknik distraksi audio visual menggunakan media *virtual reality*.